

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional memiliki peranan terhadap perekonomian suatu negara, adanya keterbatasan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maka akan mendorong suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional. Kegiatan perdagangan internasional tidak terlepas dari kegiatan ekspor dan impor, semakin terbuka suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional maka peluang ekspor suatu negara ke negara lain akan semakin tinggi. Ekspor merupakan teknologi penggerak bagi percepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan merupakan bagian yang penting dalam upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan oleh suatu negara.

Sektor pertanian dan perkebunan adalah sektor yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Menurut Payaman dalam Purnomowati *et al*, (2015) mengatakan bahwa perkebunan adalah komoditi selain minyak dan gas alam yang memiliki potensi serta prospek yang cukup baik di pasar dunia. Karet bersamaan dengan kelapa sawit menjadi komoditas penyumbang devisa terbesar dari sektor perkebunan. Karet sebagai salah satu sumber pendapatan dan kesejahteraan masyarakat disekitar perkebunan juga merupakan komoditas yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap devisa negara. Perkembangan karet Indonesia sendiri dalam 5 tahun terakhir terhitung dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi yakni di tahun 2013 ke tahun 2014 produksi karet menurun sebesar 2,60% dan ditahun selanjutnya juga mengalami penurunan sebesar 0,25% namun pada tahun 2016-2017 produksi karet kembali mengalami peningkatan. (Tabel 1.1).

Tabel 1.1
Perkembangan Produksi Karet di Indonesia

Tahun	Produksi (Ton)	Presentase pertumbuhan (%)
2013	3.237.433	
2014	3.153.186	-2,60
2015	3.145.398	-0,25
2016	3.157.779	0,39
2017	3.229.862	2,28

Sumber : Kementerian Pertanian, 2018

Indonesia merupakan salah satu negara produsen karet yang melakukan ekspor ke pasar dunia dimana salah satu negara tujuan ekspor karet tersebut yaitu ke negara China. Konsumsi karet negara China sendiri sangat tinggi, sehingga membuka peluang yang cukup besar bagi Indonesia untuk memperluas pangsa pasar di negara China. Meskipun produksi karet Indonesia dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi akan tetapi permintaan untuk pemenuhan karet ke pasar China terus mengalami peningkatan. Tercatat dalam *International Trade Centre* (2017) bahwa Indonesia merupakan negara yang secara terus menerus melakukan ekspor ke negara China, terlihat juga bahwa ekspor karet Indonesia ke China terus mengalami peningkatan 5 tahun terakhir terhitung dari tahun 2013-2017. Selain Indonesia, negara Thailand dan Malaysia juga merupakan negara yang mengekspor karet ke negara China dan jika dilihat posisi Thailand merupakan negara pengekspor karet utama dan ekspor yang dilakukan oleh Thailand juga selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berbeda dengan Malaysia, meskipun Malaysia berada pada posisi kedua namun ekspor yang dilakukan oleh Malaysia cenderung mengalami fluktuasi (Tabel 1.2).

Tabel 1.2
Volume Ekspor Negara Produsen Karet ke China

Negara	Tahun (Ton)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Thailand	314206	338276	350950	388170	431945
Malaysia	11837	12402	13003	10487	10675
Indonesia	200	315	760	817	1200

Sumber : *International Trade Center, 2018*

Pemberlakuan perjanjian perdagangan bebas *Asean China Free Trade Area* (ACFTA) pada tanggal 01 Januari 2010 diharapkan mampu membawa dampak positif terhadap ekspor karet Indonesia ke negara China, namun kenyataannya Indonesia belum bisa menduduki peringkat pertama negara pengekspor karet ke negara China. Berdasarkan adanya negara yang menjadi eksportir karet selain Indonesia ke pasar China maka dapat diduga akan menjadi pesaing bagi ekspor karet Indonesia. Sehingga dengan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis daya saing karet Indonesia di pasar China.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana daya saing karet Indonesia ke China?
2. Bagaimana pangsa pasar ekspor karet Indonesia ke China?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui dan menganalisis daya saing karet Indonesia di pasar China.
2. Mengetahui dan menganalisis pangsa pasar ekspor karet Indonesia ke China.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka akan memberikan informasi terkait daya saing karet Indonesia ke China, sehingga dengan hal tersebut maka akan membantu pemerintah dalam membuat dan menetapkan kebijakan.
2. Bagi masyarakat petani, dengan adanya penelitian ini maka akan dapat memberikan informasi kepada petani untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas karet Indonesia, sehingga akan lebih meningkatkan daya saing karet Indonesia ke China
3. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini maka dapat bermanfaat sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah serta penelitian ini juga bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang kondisi ekspor karet Indonesia.

